

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu hal yang berperan penting dalam mengimplementasikan konsep bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah sistem komputerisasi yang menggunakan komputer yang dirancang untuk mengumpulkan data, mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Penggunaan sistem informasi pada organisasi sekarang membantu dalam menangkap, memproses, menyimpan dan mengirimkan data dengan bantuan komputer.

Pengambilan keputusan yang tepat dapat diambil dari sebuah data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi. Informasi disajikan dalam suatu media disebut akuntansi, karena dengan akuntansi dapat membuat media tersebut sebagai alat dalam menginformasikan keadaan suatu organisasi. Apabila informasi yang didapat buruk mungkin akan berdampak buruk juga pada pengambilan keputusan. Informasi akuntansi memberikan informasi keuangan yang diterjemahkan ke dalam angka, yang dirumuskan dalam bentuk laporan sesuai dengan tujuannya.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa instalasi dapat bergerak maju dalam pekerjaan apabila menerima dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas dan mengambil keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diminta. Akuntansi merupakan alat yang digunakan dalam mengelola data akuntansi dan keuangan, sehingga diperlukannya

sistem informasi untuk dapat menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan yaitu dengan sistem informasi akuntansi.

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang optimal dalam suatu organisasi dapat memberikan keuntungan berupa adaptasi yang lebih baik terhadap lingkungan yang berubah, manajemen transaksi yang lebih baik dan tingkat daya saing yang tinggi. Sistem informasi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen untuk perkembangan dan kemajuan organisasi.

Efektivitas sistem informasi akuntansi diperlukan pada berbagai organisasi diantaranya organisasi sektor publik seperti pemerintah daerah. Pemerintah daerah memiliki sistem akuntansi tersendiri yang berfungsi sebagai sumber informasi pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah dan perencanaan yang akan dilakukan dalam mengembangkan organisasi. Salah satu pemerintah daerah adalah Kabupaten Kuningan yang terdiri dari berbagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

SKPD dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perlu ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang efektif. Hasil studi pendahuluan peneliti melalui survei pada beberapa SKPD Kabupaten Kuningan menunjukkan kurang efektifnya sistem informasi akuntansi yang diindikasikan oleh beberapa hal sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Masalah-masalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
pada SKPD Kabupaten Kuningan Tahun 2022

No.	Indikator	Kriteria Efektif	Masalah di Lapangan
1	Formulir	Semua transaksi yang terjadi pada organisasi dicatat ke dalam formulir secara lengkap	Pengisian formulir transaksi keuangan pada beberapa bagian keuangan SKPD kadang kala tidak lengkap
2	Catatan akuntansi	Catatan akuntansi digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan secara <i>up to date</i> terdiri dari jurnal, buku besar dan buku besar pembantu	Pencatatan transaksi akuntansi pada beberapa bagian keuangan SKPD kadang kala tidak akurat dan <i>up to date</i> , namun terdapat jurnal, buku besar dan buku besar pembantu dalam proses pencatatan transaksi akuntansi
3	Prosedur yang membentuk sistem	Prosedur yang membentuk sistem mampu menjamin penanganan secara seragam transaksi yang berulang-ulang	Aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang diterapkan pada SKPD belum sempurna, dimana aplikasi belum terintegrasi dengan baik
4	Laporan	Laporan keuangan organisasi memuat neraca, laporan rugi laba, dan lain-lain yang disajikan pada setiap akhir periode	Adanya keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan pada beberapa bagian keuangan SKPD yang diakibatkan pegawai belum menguasai penggunaan sistem berbasis komputer yang nantinya akan membantu dalam memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi

Sumber: La Midjan dan Susanto (2010:40) dan Hasil Survey Peneliti (2022)

Munculnya fenomena penelitian berupa kurang efektifnya sistem informasi akuntansi pada SKPD Kabupaten Kuningan berkaitan dengan berbagai faktor diantaranya yaitu pemanfaatan teknologi informasi,

pelatihan personal akuntansi, kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai yang dimoderasi oleh dukungan manajemen puncak. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Turnip (2018:9) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna, ukuran organisasi formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendali sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi, dan kecanggihan teknologi informasi.

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Pemanfaatan sumber daya pendukung seperti komputer telah menjadi hal yang sangat diperlukan dari sistem informasi pada perusahaan-perusahaan besar sekarang ini. Oleh karenanya, hubungan yang dapat dilihat dari pemanfaatan teknologi informasi dengan efektifitas sistem informasi dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki teknologi informasi canggih akan membawa implikasi yang baik bagi efektifitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ardiwinata & Sujana, 2019) dan (Cahyani & Putra, 2022) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Notiasih & Putra, 2021) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pelatihan personal akuntansi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak organisasi untuk memperkenalkan sistem kepada bagian akuntansi. Kegiatan pelatihan tersebut ditunjukkan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan personal akuntansi sebagai pengguna sistem sehingga mampu melakukan pekerjaannya dengan lebih baik dan efektif. Dengan adanya pelatihan, diharapkan personal akuntansi akan lebih memahami sistem informasi yang tepat digunakan dalam suatu organisasi. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novandalina & Khayatun, 2022) dan (Ariyanatha & Suardana, 2019) menunjukkan bahwa pelatihan personal akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Hanum et al., 2021) dan (Amina et al., 2021) bahwa pelatihan personal akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Secara umum kemampuan teknik personal sangat dibutuhkan, dimana kemampuan teknik personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam mengoperasikan sebuah sistem akuntansi. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan teknik personal akuntansi maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi dan begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Iza, 2021) dan (Paramitha et al., 2023) menunjukkan kemampuan teknik personal

berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil berbeda ditunjukkan (Wahyuni et al., 2021) bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem memberikan kepastian secara langsung baik kepuasan pemakai maupun penggunaan sistem. Partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi adalah faktor efektif yang berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2021) dan (Maharani et al., 2023) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Kamawati, 2021) dan (Warjaya, 2023) yang mengindikasikan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menentukan judul yaitu **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan Personal Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, dan**

Keterlibatan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Kuningan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan personal akuntansi, kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan personal akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan?
5. Bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan tersebut, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan personal akuntansi, kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, dan

dukungan manajemen puncak secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan.

2. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan.
3. Pengaruh pelatihan personal akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan.
4. Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan.
5. Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi SKPD Kabupaten Kuningan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan personal akuntansi, kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik. Selain itu, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan personal akuntansi, kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi SKPD Kabupaten Kuningan dalam menentukan kebijakan terkait efektivitas sistem informasi akuntansi yang ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan personal akuntansi, kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai.